

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2006. Penggemukan Sapi Potong. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Affandhy, L., D. Pamungkas dan D. Ratnawati. 2009. Pengaruh umur penyapihan terhadap reproduksi induk sapi dan pertumbuhan pedet pada peternakan lahan kering. Lokal Penelitian Sapi Potong. 12 (2) : 1411-7932.
- Afiati, F., Herdis dan S. Said. 2013. Pembibitan Ternak dengan Inseminasi Buatan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Aidilof. 2015. Penampilan reproduksi sapi Aceh dengan sapi Brahman dan dengan sapi Simmental melalui inseminasi buatan di Kecamatan Padang Tiji. Sains Riset. 5 (1) : 18-21.
- Ball, P. J. H and A. R. Peters. 2004. Reproduction in cattle. Third Edition. Blackwell Publishing, Victoria, Australia.
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1998. Ilmu Peternakan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Borman, J. M., L. R. Totir., S. D. Kachman., R. I. Fernando and D. E. Wilson. 2006. Pregnancy rate and first service conception rate in angus heifers. J. Anim. Science. Sci. 84 : 2022-2025.
- BPTU-HPT Padang Mengatas. 2017. Data populasi sapi BPTU-HPT Padang Mengatas. BPTU-HPT Press, Payakumbuh.
- Budiawan, A., Nur M Ihsan., W. Sri. 2015. Hubungan *body condition score* terhadap *service conception* dan *calving interval* sapi potong peternakan Ongole Di Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang.
- Cole, E. J., and P. I. Cupp. 1997. Reproduction in Domestic Animal 3rd edition. Academic Press, Inc. New York, San Francisco, London.
- Fanani, S., Y. B. P. Subagyo dan Lutojo. 2013. Kinerja reproduksi sapi perah peranakan *Friesian Holstein* (FH) di Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo. Tropical Animal Husbandry. 2 (1) : 21-27.
- Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Afabeta, Bandung.
- Galuh, R. K. P., I. N. Ardika dan N. M. Artiningsih. 2014. Pengaruh perbedaan pejantan sebagai sumber semen terhadap performans reproduksi sapi Bali di sentra pembibitan sapi Bali Sobangan. E-Journal Peternakan Tropika. 2 (2) : 262-273.

- Guadarrama, C. A., M. A. Pasquier., J. P. Dourmad., A. Prunier and H. Quesnel, 2002. Protein restriction in lactating sows effects on metabolic state, somatotropic axis and reproductive performance after weaning. *J. Anim. Sci.* 80 : 3286-3300.
- Guntoro, S. 2002. *Membudidayakan Sapi Bali*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Hafez, E. S. E. 1993. *Artificial insemination Reproduction in Farm Animals*. 6th Ed. Lea dan Febiger, Philadelphia.
- Hakim, L., G. Ciptadi dan V. M. A. Nurgiartiningsih. 2010. Model rekording data performans Sapi potong lokal di Indonesia. *Jurnal Ternak Tropika*. 11 (2) : 61-73.
- Hariadi, M., S. Hardjopranjoto., W. H. A. Hemadi., B. Utomo., Rimayanti., IN. Triana dan H. Ratnani. 2011. *Ilmu Kemajiran pada ternak*. Cetakan 1. Airlangga University Press, Surabaya.
- Haryanto, D., H. Madi dan S. Sri. 2015. Beberapa faktor yang mempengaruhi service per conception pada sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3 (3) : 145-150.
- Hastuti, D. 2008. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan sapi potong di tinjau dari angka konsepsi dan service per conception. *Jurnal Ilmu - Ilmu Peternakan*. 4 (1): 12-20.
- Ihsan, M. N. dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilam reproduksi sapi potong Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ternak Tropika*. 12 (2) : 76-80.
- Iswoyo dan P. Widiyaningrum. 2008. Performans reproduksi sapi peranakan Simmental (PSM) hasil inseminasi buatan di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Peternakan*. 11 (3) : 125-133.
- Kasim, K., Sagaf., A. B. Languha dan A. D. Malewa. 2010. Analisis produktivitas sapi betina induk di Sulawesi Tengah. *J. Agroland*. 17 (1) : 70-76.
- Khan, R. K. M., J. U and Md. R. G. 2015. Effect of age, paraty and breed on conception rate and number in artificially inseminated cows. Department of surgery and Obstetrics Bangladessh Angricultural University, Banglades L.
- Kostaman, T dan I. K. Utama. 2005. Laju pertumbuhan kambing anak hasil persilangan antara kambing Boer dengan Peranakan Etawah pada periode pra-sapih. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 10 (2) : 106 - 112.
- Kutsiyah, F., Kusmartono dan S. Trinil. 2003. Studi komparatif produktivitas antara Sapi Madura dan persilangannya dengan Limousin di Pulau Madura. *Jurnal Iimu Ternak dan Veteriner*. 10 (8) : 98-106.

- Lestari, M. Z. 2011. Penampilan produksi induk sapi Brahman Cross (BX) yang diinseminasi buatan menggunakan semen berbeda di PT Lembu Jantan Perkasaserang Banten. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Mardiansyah, E., Yuliani dan S. Prasetyo. 2016. Respon tingkah laku birahi, *service per conception*, *non return rate*, *conception rate* pada sapi Bali dara dan induk yang disinkronisasi birahi dengan hormon progesteron. J. Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia. 2 (1) : 134-143.
- Margerison, J. K., T. R. Preston dan C. J. C. Philipst. 2002. Restricted suckling of tropical diary cows by their calf or their cows” calves. J. Anim. Sci. 28 (80) : 1663-1670.
- Markey, D. R., J. M. Screenan., J. F. Rochet and M. G. Diskin. 2000. The effect of progesterone alone or in combination with estradiol on follicular dynamyscs, gonadropin profile , and estrus in beef cows following isolation and restricted suckling. J. Anim. Sci. 78 (7) : 1917-1929.
- Mege, R. A., W. Manalu., N. Kusumorini dan S. H. Nasution. 2010. Konsentrasi tiroid dan metabolit darah induk babi disuperovulasi sebelum perkawinan. Animal Production. 11 (2) : 88-95.
- Montiel, F., and C. Ahuja. 2005. Body condition and suckling as factors influencing the duration of postpartum anestrus in cattle: A review. Anim. Reprod. Sci. 30 (85) : 1-26.
- Nebel, R. L. 2002. What should your AI Conception rate Extension Dairy Scientist, Reproductive Management. Virginia State University.
- Nuryadi dan Wahjuningsih, S. 2011. Penampilan reproduksi sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. Jurnal Ternak Tropikal. 12 (1) : 76-81.
- Pane, I. 1993. Pemuliabiakan Ternak Sapi. PT. Gramedia pustaka Utama, Jakarta.
- Partodiraharjo, S. 1992. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Pohan, A dan C. Talib. 2004. Efektifitas penyuntikan progesterone dan estrogen terhadap penanganan ketidak suburan pada sapi bali dalam periode anestrus postpartum. Seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner. Balai pengkajian dan penerapan teknologi pertanian, Balai penelitian ternak, Kupang.
- Pramono, A., Kustono dan H. Hartadi. 2008. *Calving Interval* sapi perah di daerah istimewa Yogyakarta ditinjau dari kinerja reproduksi. Buletin Peternakan. 32 (1) : 38-50.

- Prasojo, G., I. Arifiantini dan K. Mohamad. 2010. Korelasi antara lama kebuntingan bobot lahir dan jenis kelamin pedet hasil inseminasi buatan pada sapi Bali. *Jurnal Veteriner*. 11 (1) : 41-45.
- Rasyad, R., 2003. *Metode Statistik Deskriptif Untuk Umum*. Grasindo, Jakarta.
- Rincker, C. B., N. A. Pyatt., L. L. Briger., D. B. Faulkner dan P. M. Walker. 2006. Predicting carcass composition in early-weaned Simmental steer using a combination of real-time ultrasound, live evaluation, carcass expected progeny differences and genstar marbling maker. *J. Anim. Sci.* 35 (22) : 144-152.
- Robert. R. S., and F. J. Rohlf. 1992. *Pengantar Biostatistika Edisi Kedua*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Roceyana. 2011. Produktivitas indukan sapi Simmental pada umur yang berbeda dengan pemeliharaan intensif. Studi kasus di Peternakan Roni, Harau, Kabupaten 50 Kota. Skripsi. Fakultas peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sakti, S. 2007. Repeat Breeder Pada sapi. <http://satri-sakti.blogspot.com/2007/12/repeat-breeder-pada-sapi.html>. Diakses pada 14 April 2018.
- Salisbury dan Vandemark. 1985. *Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Ternak Sapi*. Terjemahan R. Djanuar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Santoso, U. 2003. *Tatalaksana Pemeliharaan Ternak Sapi*. Cetakan keempat. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sasongko, G. D., C. Anwar dan S. Utama. 2013. *Conception rate, services per conception, dan calving rate setelah IB pada sapi potong di Kabupaten*. *Jurnal Veterinaria Medika*. 6 (1) : 2.
- Selow, A., 2009. Calving Interval. <http://akhirman.blogspot.com/2009/10/skripsi-contoh-tinjauan-pustaka.html>. Diakses pada [20 April 2018].
- Short, R. E., R. A. Bellows., R. B. Staigmiller., J. G. Berardinelli., E. E. Custer. 1990. Physiological mechanisms controlling anestrus and infertility in postpartum beef cattle. *J. Anim. Sci.* 39 (68) : 799-816.
- Sonjaya, H., E. Abustam., M. D. Pali., L. Toleng dan Sudirman. 1991. Survei data dasar ternak sapi Bali di Daerah Pedesaan Provinsi Sulawesi Selatan. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Suardi, H. 2011. Berat lahir dan sex ratio anak sapi Brahman Cross (BX) impor pada yang dipelihara di bila river ranch. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makasar.

- Sudjana. 2005. Metode Statistika Edisi ke-6. Tarsito, Bandung.
- Sugeng, Y. B. 1998. Beternak Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Susilawati, T dan L. Affandi. 2004. Tantangan dan peluang peningkatan produktivitas sapi potong melalui teknologi reproduksi. Lokal Penelitian Sapi Potong, Grati, Pasuruan. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Susilo, T. 2005. Efisiensi reproduksi program inseminasi buatan terhadap sapi lokal pada daerah lahan basah dan kering di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Susilorini, E. T. 2008. Budi Daya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sutan, S. M. 1998. Perbandingan performans reproduksi dan produksi antara Sapi Brahman, Peranakan Ongole dan Bali di Daerah Transmigrasi Batumarta, Sumatra Selatan. Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Tambing, S. N., M. Sarjubang dan Chalidjah. 2000. Bobot lahir dan kinerja reproduksi sapi hasil Persilangan Bos Taurus X Bos Banteng. Seminar nasional peternakan dan veteriner. Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Gowa, Gowa.
- Tillman, D., H. Hartadi., S. Prawirokusumo., S. Reksohadiprodjo dan S. Lebdosukojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Toelihere, M. R. 1981a. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Angkasa, Bandung.
_____. 1981b. Inseminasi Buatan pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Triyono. 2007. Pengaruh tingkat protein ransum pada akhir masa kebuntingan pertama terhadap performan dan Berat lahir pedet sapi perah Peranakan Friesian Holstein (PFH). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Udin, Z. 1993. Peningkatan produksi peternakan sapi potong di daerah padat ternak melalui perbaikan sarana dan prasarana pelayanan reproduksi. Disertasi. Fakultas Pascasarjana IPB, Bogor.
- Utomo, I. C., G. Ciptadi dan M. Nasich. 2013. Birth weight and morphometric of 3-5 days ages of the Simmental-Simpo and Limousine-Simpo crossbreed produced by Artificial Insemination (AI). Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya, Brawijaya.

- Werth, L. A., S. M. Azzam., J. E. Kinder.1996. Calving intervals in beef cows at 2, 3, and 4 years of age when breeding is not restricted after calving. J.Anim. Sci. 74 593-596.
- Wijaya, I. 2008. Ilmu Reproduksi Ternak Matakuliah Peternakan. Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Bali.
- Winugroho, M. 2002. Strategi pemberian pakan tambahan untuk memperbaiki efisiensi reproduksi induk sapi. J. Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 21 (1) : 19-23.
- Yudhie, 2010. *Calving Interval* pada Sapi. <http://yudhiestar.blogspot.Com/2018/05/calving-interval-pada-sapi.html>. Diakses pada [20 April 2018].
- Yulianto, P. dan C. Saparinto. 2010. *Pembesaran Sapi Potong secara Intensif*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Zainudin, M., M. N. Ihsan dan Suyadi. 2014. Efisiensi reproduksi sapi perah FH pada berbagai umur di CV. Milkindo Berka Abadi Desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 24 (3) : 32-37.
- Zanora, B. 2014. Efisiensi reproduksi sapi betina dan performa pedet di PT Lembu Jantan Perkasa. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

